

**Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis *Mahārah al-Qirā'ah* Berbasis
Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA)
Untuk Mahasiswa Ilmu-Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN
Sunan Kalijaga, Yogyakarta**



Y U N I T A

21204022028

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunita
NIM : 21204022028
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis *Mahārah al-Qirā'ah* Berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) Untuk Mahasiswa Ilmu-Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 November 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPER
BE4AKX670040001
Yunita, S.Th.I.

NIM: 21204022028

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita
NIM : 21204022028
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 November 2023



Yunita, S.Th
NIM: 21204022028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunita
NIM : 21204022028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 November 2023



Yunita, S.Th.I

NIM: 21204022028



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3379/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES BERPIKIR KRITIS **MAHÁRAH AL-QIRÁ'AH** BERBASIS WATSON-GLASER CRITICAL THINKING APPRAISAL (W-GCTA) UNTUK MAHASISWA ILMU-AL-QUR'AN DAN TAFSIR, FAKULTAS USHULUDDIN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNITA, S.Th.I
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022028
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65818e8e3a455



Penguji I
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 657f9fc2496f5



Penguji II
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 657cf36288274



Yogyakarta, 01 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65829fadbed02

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES BERPIKIR KRITIS MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH BERBASIS WATSON-GLASER CRITICAL THINKING APPRAISAL (W-GCTA) UNTUK MAHASISWA ILMU-AL-QUR'AN DAN TAFSIR, FAKULTAS USHULUDDIN, UIN SUNAN KALIJAGA, YOGYAKARTA**

Nama : Yunita
NIM : 21204022028
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag.

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 Desember 2023

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,91

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

(*his*)


NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan dan arahan terhadap penulisan tesis yang berjudul "Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis *Mahārah al-Qirā'ah* Berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) Untuk Mahasiswa Ilmu-Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta" yang ditulis oleh:

Nama : Yunita
NIM : 21204022028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaiku Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 November 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“You are what you think. Whatever you are doing, whatever you feel, whatever you want –all are determined by the quality of your thinking”.¹

“Kamu adalah apa yang kamu pikirkan. Apa pun yang kamu lakukan, apa pun yang kamu rasakan, apa pun yang kamu inginkan, semuanya ditentukan oleh kualitas berpikirmu”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Richard W. Paul and Linda Elder, *Critical Thinking Tools for Taking Charge of Your Professional and Personal Life* (New Jersey: Financial Times Prentice Hall, 2002), XIX.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Tesis ini menggunakan pedoman transliterasi yang dikeluarkan oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987, dengan detail sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>sa</i>	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž/ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es

ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	' _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
فا	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...? ...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*

-*raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -*al-madīnah al-munawwarah*

-*al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةَ -*ṭalḥah*

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -*kataba*

يَذْهَبُ -*yażhabu*

فَعَلَ -*fa'ala*

ذُكِرَ -*żukiro*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اَـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُـ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَ - akala

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

النَّوْءُ - an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sambung yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي كان بعباده خبيراً وبصيراً ، اللهم صلّ على سيّدنا محمّد

و على آله و صحبه وسلّم تسليماً كثيراً ، أمّا بعد

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis gemingkan terhadap sang Maha Esa yang telah menghidupkan angan dan asa penulis, memelihara semangat penulis, juga telah melancarkan proses pembelajaran sehingga tercapainya jenjang magister yang penulis tempuh hingga terwujudnya hasil karya tulis “Tesis” ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus sebagai validator materi.
5. Bapak Dr. Nashiruddin, M.Si, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi
6. Ibu Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
7. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai ahli materi, yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi materi soal-soal penulis.
8. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag. selaku ahli media yang telah bersedia meluangkan pikiran dan waktunya untuk memberi masukan dan bimbingan.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
10. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Ibu Fitriana Firdaus, S.Th.I., M.Hum selaku Kasekprodi IAT, yang telah mengizinkan penulis untuk

meneliti di kalangan mahasiswa IAT dan telah mempermudah penulis dalam hal birokrasi dan administrasi.

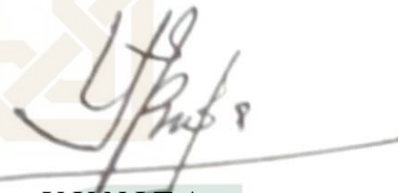
11. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun dalam mengurus tugas akhir.
12. Mahasiswa IAT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
13. To my private lecturer, to the rest of my life, Dr. phil. Muammar Zayn Qadafy yang sudah dan akan selalu menjadi bahan bakar semangat belajarku, teman diskusi di semua tema. Du bist ein wichtiger Teil meines Lebens.
14. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak H. Karno Muhyi dan Ibu Hj. Pani Binti Milan (Alm.) Terima kasih atas doa yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT menempatkan ibu di surga-NYA dan senantiasa memberikan bapak umur yang panjang, kesehatan, dan selalu berada dalam lindungan-Nya. Adekku Ifada terimakasih sudah mendoakan dan mensupport.
15. My two little heroes Nabig and Bazig. Danke, dass du zu mir gestanden hast, auch wenn es nicht immer leicht war.
16. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2021 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.

17. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Karya yang sempurna adalah karya yang selesai, begitupun dengan tesis ini, namun meskipun demikian penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 22 November 2023

Peneliti,



YUNITA
NIM. 21204022028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Yunita. 21204022028. Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis Mahārah al-Qirā'ah Berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA). Untuk Mahasiswa Ilmu-Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Implementasi metode Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) pada pembuatan instrumen tes Mahārah al-Qirā'ah untuk mahasiswa IAT, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga. (2) Validitas instrumen tes berpikir kritis Mahārah al-Qirā'ah Berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA). (3) Kemampuan berpikir kritis Mahārah al-Qirā'ah mahasiswa IAT fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini termasuk kategori penelitian research and development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Analysis (analisis), Desain (rancangan), Development (pengembangan), Implementation (penerapan), Evaluation (evaluasi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, angket dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Implementasi W-GCTA pada Instrumen tes bahasa Arab *Mahārah al-Qirā'ah* dengan mendesain rancangan produk awal yang masih berupa konsep dan teori menjadi produk instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah*, melalui beberapa tahapan, yaitu (a) Menentukan sumber bahan ajar sesuai level (tingkat mahasiswa/universitas) pada tesis ini menggunakan kitab “*Al-'arabiyah Baina Yadaik*” juz tiga. (b) Menyusun kisi-kisi soal sesuai 5 subskala W-GCTA yang meliputi *inferensi, pengenalan asumsi, deduksi, interpretasi, evaluasi argument*. (c) Menyusun soal sesuai kisi-kisi yang berkesesuaian dengan kompetensi dasar, Indikator, materi serta lima subskala W-GCTA. (d) Memvalidasikan instrumen tes kepada dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media. (e) Merevisi instrumen tes sesuai masukan dari validator (f) Mengujicobakan dengan skala kecil (g) Menganalisa hasil tes belajar siswa dengan SPSS 29. (h) Merevisi soal yang tidak valid (i) Mengujicobakan dengan skala besar (j) Menganalisa hasil tes mahasiswa dengan SPSS 29.

2. Hasil validasi soal oleh ahli materi memperoleh rata-rata berdasarkan skala lima pada item materi yaitu 4,57 (sangat bagus). Pada item konstruksi mendapatkan rata-rata skor 4,71 (sangat bagus). Item bahasa mendapatkan rata-rata 4,66 juga sangat baik. Adapun penilaian dari ahli media memperoleh rata-rata 4,57 yang artinya sangat baik. Adapun validasi menggunakan SPSS 29 menunjukkan hasil validasi dan reliabilitas soal dengan metode *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,705 yang artinya memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari keseluruhan validasi di atas maka produk instrumen tes berpikir kritis *Maharah Qira'ah berbasis WGCTA* ini layak sehingga bisa digunakan dan disebarluaskan.

3. Kemampuan berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis W-GCTA mahasiswa IAT didapatkan ada 59 siswa yang mendapatkan nilai tinggi, 1 mahasiswa sangat tinggi, 54 mahasiswa mendapatkan nilai cukup dan 4 mahasiswa mendapat nilai kurang. Maka bisa disimpulkan bahwa setengah dari mahasiswa IAT memiliki

kemampuan berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* yang tinggi. Namun meskipun demikian masih ada mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang, sehingga perlu adanya pendalaman lebih lanjut dalam hal *Mahārah al-Qirā'ah* dan berpikir kritis.

Kata Kunci: Instrumen Tes, Bahasa Arab, W-GCTA



التجريد

يونيتا. ٢٠٢٨. ٢٠٢٢. ٤٠٢١٢٠٢٨. تطوير أداة اختبار مهارة القراءة للتفكير الناقد على أساس تقييم التفكير الناقد واتسون جلاسر (W-GCTA). لطلبة علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين، جامعة سونان كاليجاغا الحكومية الإسلامية. أطروحة. يوجياكارتا: كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة سونان كاليجاغا الحكومية الإسلامية ، ٢٠٢٣ .

يهدف هذا البحث إلى معرفة : (١) تطبيق طريقة واتسون جلاسر لتقييم التفكير النقدي (W-GCTA) في صنع أدوات اختبار مهارة القراءة لطلاب IAT، كلية أشلودين، جامعة سنن كاليجاغا. (٢) صدق أداة اختبار مهارات القراءة للتفكير الناقد على أساس تقييم التفكير الناقد واتسون جلاسر (W-GCTA). (٣) مهارات التفكير النقدي لمهارة القراءة، طلاب معهد التكنولوجيا التطبيقية، كلية أشلودين، جامعة إنديانا سونان كاليجاغا يوجياكارتا. تم تضمين هذا البحث في فئة أبحاث البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج التطوير ADDIE الذي يتكون من ٥ مراحل، وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات. وتظهر نتائج هذا البحث أن:

(١) تنفيذ W-GCTA على أداة اختبار مهارة القراءة في اللغة العربية من خلال تصميم التصميم الأولي للمنتج الذي لا يزال على شكل مفاهيم ونظرية في منتج أداة اختبار مهارة القراءة، من خلال عدة مراحل وهي (أ) تحديد مصدر المواد التعليمية حسب المستوى (الطالب/المستوى الجامعي) في هذه الرسالة استخدم كتاب "العربية بين يديك" الفصل الثالث. (ب) ترتيب شبكة من الأسئلة وفقاً للمقاييس الفرعية الخمسة لـ W-GCTA والتي تشمل الاستدلال، وتقديم الافتراضات، والاستنتاج، والتفسير، وتقييم الحجج. (ج) ترتيب الأسئلة وفقاً لشبكة تتوافق مع الكفاءات الأساسية والمؤشرات والمواد المقاييس الفرعية

الخمسة لـ W-GCTA. (د) التحقق من صحة أداة الاختبار بواسطة خبيرين، وهما خبير المواد وخبير الوسائط. (هـ) مراجعة أداة الاختبار وفقاً لمدخلات المدقق (و) اختبارها على نطاق صغير (ز) تحليل نتائج اختبار الطالب باستخدام SPSS 29. (ح) مراجعة الأسئلة غير الصحيحة (ط) اختبارها على نطاق واسع (ي) تحليل نتائج اختبار الطالب باستخدام برنامج SPSS 29.

(٢) حصلت نتائج التحقق من صحة الأسئلة من قبل خبراء المواد على متوسط بناءً على مقياس مكون من خمس فقرات مادية وهو ٤,٥٧ وهو ما يعني جيد جداً. حصلت العناصر الإنشائية على معدل ٤,٧١ أو جيد جداً. كما أن حصول عناصر اللغة على متوسط ٤,٦٦ جيد جداً أيضاً. وحصل التقييم من خبراء الإعلام على متوسط ٤,٥٧، وهو ما يعني جيد جداً. وفي الوقت نفسه، يظهر التحقق من الصحة باستخدام SPSS 29 أن نتائج التحقق من صحة وثبات الأسئلة باستخدام طريقة ألفا كرونباخ تنتج قيمة ٠,٧٠٥، مما يعني أنها تتمتع بثبات عالي. من التحقق الشامل أعلاه، يعتبر منتج أداة اختبار التفكير النقدي "مهارة قراءة" القائم على WGCTA ممكناً ويمكن استخدامه ونشره على نطاق واسع.

(٣) وجدت قدرة مهارة القراءة على التفكير النقدي المستندة إلى W-GCTA لطلاب IAT أن ٥٩ طالباً حصلوا على درجات عالية، وطالب واحد حصل على درجات عالية جداً، وحصل ٥٤ طالباً على درجات عادلة، وحصل ٤ طلاب على درجات ضعيفة. لذلك يمكن أن نستنتج أن نصف طلاب IAT لديهم مهارات عالية في التفكير النقدي في مهارة القراءة. ومع ذلك، وعلى الرغم من ذلك، لا يزال هناك طلاب يحصلون على درجات ضعيفة، لذلك هناك حاجة إلى مزيد من الصقل في مهارة القراءة والتفكير النقدي.

الكلمات المفتاحية: أداة الاختبار، اللغة العربية، W-GCTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK.....	xix
التجريد.....	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II KAJIAN TEORI.....	32
A. Instrumen Penelitian.....	32
B. <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> (Kemampuan Membaca Bahasa Arab).....	36
C. Berpikir Kritis (<i>Critical Thinking</i>).....	41
D. W-GCTA.....	45
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	61

A. Visi, Misi dan Tujuan Prodi IAT, FUPI, UIN Sunan Kalijaga.....	61
B. Kurikulum.....	62
C. Profil Dosen dan Mahasiswa	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Instrumen Tes Bahasa Arab berbasis W-GCTA.....	67
B. Validasi Instrumen Tes Bahasa Arab Berbasis W-GCTA.....	87
1. Validasi Dosen Ahli.....	87
a. Deskripsi Validasi Ahli Materi.....	87
b. Deskripsi Validasi Ahli Media.....	91
C. Kelayakan Instrumen Tes Bahasa Arab Berbasis W-GCTA.....	93
D. Kemampuan Berpikir Kritis	102
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	125
CURRICULUM VITAE.....	168

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima.....	25
Tabel 1.2. Kriteria Penilaian dari Ahli Materi dan Ahli Media.....	27
Tabel 1.3. Kriteria Daya Pembeda Butir Soal.....	28
Tabel 1.4. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	29
Tabel 1.5. Nilai Reliabilitas.....	30
Tabel 2.1. Pengukuran dan Sebaran Soal Lima Subskala W-GCTA.....	46
Tabel 2.2. Contoh Soal bahasa Arab berbasis W-GCTA kriteria Inferensi.....	49
Tabel 2.3. Contoh Soal bahasa Arab berbasis W-GCTA kriteria Pengenalan Asumsi.....	51
Tabel 2.4. Contoh Soal bahasa Arab berbasis W-GCTA kriteria Deduksi.....	54
Tabel 2.5. Contoh Soal bahasa Arab berbasis W-GCTA kriteria Interpretasi..	56
Tabel 2.6. Contoh Soal bahasa Arab berbasis W-GCTA kriteria Evaluasi Argumen.....	57
Tabel 2.7. Padanan HOTS dengan W-GCTA.....	60
Tabel 3.1. Tujuan Program Studi IAT.....	62
Tabel 3.2. Sebaran Mata Kuliah di Prodi IAT Berdasarkan Kurikulum 2020	63
Tabel 3.3. Daftar Dosen Program Studi IAT.....	65
Tabel 4.1. Aspek Penilaian Materi oleh Ahli Materi.....	87
Tabel 4.2. Aspek Penilaian Media oleh Ahli Materi.....	88
Tabel 4.3. Aspek Penilaian Bahasa oleh Ahli Materi.....	89
Tabel 4.4. Catatan Ahli Materi.....	89
Tabel 4.5. Perbaikan Ahli Materi.....	91
Tabel 4.6. Aspek Penilaian Tampilan Produk oleh Ahli Media.....	92
Tabel 4.7. Catatan Ahli Media.....	92
Tabel 4.8. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	94
Tabel 4.9. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	94
Tabel 4.10. Interpretasi Daya Beda.....	96
Tabel 4.11. Hasil Analisis Daya Beda Butir Soal.....	96
Tabel 4.12. Hasil Analisis Validitas Soal.....	98

Tabel 4.13. Interval Skor.....	99
Tabel 4.14. Bagan Perbaikan Soal.....	100
Tabel 4.15. Rekap Analisa Butir Soal.....	101
Tabel 4.16. <i>Scoring</i> W-GCTA.....	104
Tabel 4.17. Interpretasi Hasil Ujian W-GCTA.....	104
Tabel 4.18. Konversi Hasil Ujian dan Prosentase.....	107
Tabel 4.19. Nilai Rata-Rata, Modus, dan Median.....	109
Tabel 4.20. Nilai Rata-Rata Per Jenis Soal.....	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	16
Gambar 2.1. Ranah Berpikir Lima Subskala W-GCTA.....	46
Gambar 2.2. Peta Konsep W-GCTA	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Mahasiswa Aktif Prodi IAT, FUPI, UIN Sunan Kalijaga	125
Lampiran 2. Kisi-Kisi Soal tes Bahasa Arab berbasis W-GCTA.....	139
Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi.....	142
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Media.....	145
Lampiran 5. Rekapitulasi Nilai Tes Bahasa Arab berbasis W-GCTA dalam Ms Excel.....	147
Lampiran 6. Hasil Penghitungan Tingkat Kesukaran Menggunakan SPSS....	150
Lampiran 7. Hasil Penghitungan Daya Beda Menggunakan SPSS.....	151
Lampiran 8. Hasil Penghitungan Tingkat Validitas Menggunakan SPSS.....	152
Lampiran 9. Hasil Penghitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS.....	160
Lampiran 10. Angket Untuk Dosen IAT, FUPI.....	161
Lampiran 11. Foto saat Pelaksanaan Tes dengan Mahasiswa IAT, FUPI.....	165



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan dari pendidikan adalah menciptakan pemikir kritis yang mampu beradaptasi dengan konteks yang berbeda, memecahkan masalah, dan memanfaatkan pengetahuan dengan pendekatan yang logis, analitis, dan sistematis.² Begitu juga dengan salah satu tujuan pendidikan di Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah kompetensi berpikir kritis.³ Hal ini secara rinci dicantumkan dalam permendikbud no. 81 A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum telah mengamanatkan bahwa kurikulum harus mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masa depan agar peserta didik mampu hidup dalam masyarakat global, salah satunya adalah dengan upaya menerapkan berpikir kritis dalam pembelajaran.⁴ Semua mata pelajaran, tak terkecuali Bahasa Arab, hendaknya dapat mengantarkan peserta didik untuk mampu berpikir kritis. Dalam KMA 183 tahun 2019 disebutkan bahwa kompetensi dasar Bahasa Arab mengakomodasi kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti penyelesaian masalah (*problem solving*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan penalaran (*reasoning*).⁵

² E L Hassan and Ghida Madhum, "Validating the Watson Glaser Critical Thinking Appraisal" 54, no. 3 (2020): 362, <https://doi.org/10.1007/sl0734-006-9002-z>.

³ Ety Sisdiana, "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* 2013, no. Mi (2019): 1–23.

⁴ Fathur Rohman, "Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) Critical Thinking Ability Assessment in Fikih Learning with W-GCTA," no. December (2021). 334

⁵ Ahmad Muradi and others, 'Higher Order Thinking Skills Dalam Kompetensi Dasar Bahasa Arab', *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 5.2 (2020), 177 (p. 183).

Dalam dunia kerja di abad 21, berpikir kritis juga merupakan skill penting yang dibutuhkan seseorang.⁶ Lebih dari itu, dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan konstruksi berpikir kritis sebagai parameter keberhasilan di dunia pendidikan maupun di dunia kerja semakin banyak dilakukan.⁷ Misalnya di Amerika Serikat, meningkatkan pemikiran kritis lulusan perguruan tinggi menjadi salah satu dari delapan tujuan pendidikan nasional yang hendak dicapai. Hal ini didukung dengan adanya kursus dan penelitian berpikir kritis yang telah benar-benar berkembang hingga saat ini, tercatat ada 800 perguruan tinggi di AS yang menawarkan kursus berpikir kritis.⁸ Selain itu 2000 publikasi ilmiah mengenai berpikir kritis sudah dimulai sejak tahun 1977-1984.⁹ Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Amerika Serikat, sebuah organisasi bernama *Partnership for 21st Century Skills* (P21) mencetuskan kompetensi pembelajaran 4C yaitu *creativity, critical thinking, collaboration* dan *communication*, yang kemudian KEMENDIKBUD mengadopsi ide ini ke dalam kurikulum 2013 sebagai respon terhadap tantangan pembelajaran Abad 21 yang memposisikan teknologi digital sebagai salah satu indikator, juga menekankan empat *skill* utama yaitu, kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif.¹⁰

⁶ Ryan Whorton, Alex Casillas, Frederick L. Oswald, Amy Shaw, 'Critical Skills for the 21st Century Workface', Oxford University Press, 2020. <<https://doi.org/DOI:10.1093/acprof:oso/9780199373222.003.0003>>.

⁷ T. A. Wagner, "Critical Thinking: The Development of a New Measure.," *Blacksburg, Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University* (2002).

⁸ E L Hassan and Ghida Madhum, "Validating the Watson Glaser Critical Thinking Appraisal" 54, no. 3 (2015): 362, <https://doi.org/10.1007/sl0734-006-9002-z>.

⁹ Hassan and Madhum, "Validating the Watson Glaser Critical Thinking Appraisal," 2020, 362.

¹⁰ Afandi et al., "Development Frameworks of the Indonesian Partnership 21 St -Century Skills Standards for Prospective Science Teachers: A Delphi Study," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 8, no. 1 (2019): 90, <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i1.11647>; lihat juga: Redaksi Guru Inovatif, "Mengenal Pentingnya Pengembangan Kompetensi 4C Dalam Pembelajaran Era Digital,"

Dengan demikian kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang idealnya dimiliki oleh peserta didik, baik tingkat pelajar maupun mahasiswa, sehingga setelah menenyam pendidikan di tingkat universitas mahasiswa diharapkan siap untuk melangkah di level berikutnya yaitu dunia kerja nyata. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis mahasiswa IAT UIN Sunan Kalijaga agar diperoleh gambaran profil yang objektif mengenai tingkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Sehingga para dosen / pihak yang terkait dapat menyusun langkah yang tepat dalam merancang baik strategi, metodologi dan evaluasi selama perkuliahan, utamanya pada mata kuliah yang bersinggungan dengan bahasa Arab.

Tesis ini dilakukan dengan mengembangkan instrumen tes berpikir kritis untuk mengukur daya nalar mahasiswa. Sebagai objek material, penulis memilih kemampuan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*), yang akan dijadikan bahan untuk mendesain instrumen tes dengan menggunakan metode *Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA)*. Penulis menggunakan metode W-GCTA dikarenakan beberapa alasan berikut: (1) W-GCTA adalah salah satu di antara metode pengukuran berpikir kritis yang paling banyak dipakai di dunia baik di lingkungan industri maupun lingkungan pembelajaran formal,¹¹ (2) metode ini adalah salah satu metode pengukuran berpikir kritis yang paling tua dan masih

guruinovatif.id, 2023, [https://guruinovatif.id/@redaksiguruinovatif/mengenal-pentingnya-pengembangan-kompetensi-4c-dalam-pembelajaran-era-digital#:~:text=Kompetensi 4C \(Critical Thinking%2C Creative,lain%2C dan berkomunikasi dengan baik.](https://guruinovatif.id/@redaksiguruinovatif/mengenal-pentingnya-pengembangan-kompetensi-4c-dalam-pembelajaran-era-digital#:~:text=Kompetensi 4C (Critical Thinking%2C Creative,lain%2C dan berkomunikasi dengan baik.)

¹¹ Alec Fisher, *Evaluating Inferences: Deductive Validity and Other Grounds, Critical Thinking An Introduction*, 2011, 3; Robert L. William and Susan L. Stockdale, "High-Performing Students with Low Critical Thinking Skills," *The Journal of General Education* 52, no. 3 (2003): 207.

bertahan sampai sekarang,¹² (3) dan keunggulan metode ini utamanya terletak pada kemampuannya untuk mengukur secara detail dan sistematis karakteristik berpikir kritis yang kompleks.¹³

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terfokus pada mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (selanjutnya disebut IAT). Pemilihan mahasiswa jurusan ini didasari oleh beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. **Alasan Aktual.** Di Jurusan IAT, kemampuan bahasa Arab (utamanya membaca) adalah sesuatu yang sangat penting, karena dalam proses interaksi belajar di kelas, hampir semua mata kuliah wajib yang ditawarkan oleh jurusan bersinggungan dengan teks-teks (baik klasik maupun modern) berbahasa Arab. Mahasiswa di jurusan ini, diharapkan telah memiliki kompetensi bahasa Arab sebagai basis keilmuan paling pokok. Di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tentu saja mahasiswa bergelut dengan *turats* dan keilmuan lain yang kental dengan bahasa Arab seperti *ilmu qira'ah*, *tafsir*, *hadis*, *tarikh* dan lain sebagainya.¹⁴ Namun faktanya masih banyak mahasiswa IAT yang tidak begitu mendalami bahasa Arab.¹⁵ Pengetahuan

¹² Lihat misalnya testimoni dalam artikel berikut: Robert H. Ennis, "An Appraisal of the Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal," *Journal of Educational Research* 52, no. 4 (1958): 155–58, <https://doi.org/10.1080/00220671.1958.10882558>.

¹³ National Council and Educational Measurement, "Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal by Goodwin Watson ; Edward M . Glaser Review by : G . C . Helmstadter Published by : National Council on Measurement in Education Stable URL : [Http://www.jstor.org/stable/1434446](http://www.jstor.org/stable/1434446) ." 2, no. 2 (2013): 254; Kurt T Taube, "Critical Thinking Ability and Disposition as Factors of Performance on Written Critical Thinking Test," *The Journal of General Education* 46, no. 2 (2014): 143.

¹⁴ Lihat sebaran mata kuliah prodi IAT di: IAT, "Kurikulum IAT," uin-suka.ac.id, 2021, <https://iat.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>.

¹⁵ Informasi ini didapatkan penulis dari wawancara ke beberapa dosen IAT, Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 14 Juli 2023 dengan Ibu Imas Lu'ul Jannah M.A,

mahasiswa IAT tentang bahasa Arab dengan demikian adalah sesuatu yang sangat penting dan karenanya harus dievaluasi.

2. **Alasan Historis.** Jurusan IAT secara khusus dan Fakultas Ushuluddin secara umum adalah pionir UIN Sunan Kalijaga yang dikenal akan *pemikiran kritis*-nya, sehingga bisa menghasilkan banyak pemikir studi keislaman yang diakui,¹⁶ menjadikan instrumen W-GCTA ini cocok dan sesuai untuk diaplikasikan. Penelitian ini akan mengukur kemampuan bahasa Arab mahasiswa di jurusan ini. Selain itu, hal ini berguna untuk mengetahui apakah mahasiswa ini sesuai level yang diinginkan atau belum, sehingga diharapkan hasil dari tes W-GCTA ini nantinya bisa menjadikan pijakan para dosen IAT untuk melihat dan menindak lanjuti kemampuan bahasa Arab mahasiswanya untuk mempermudah berjalannya mata kuliah terkait dengan bahasa Arab.
3. **Alasan Strategis.** Meski jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) atau Pendidikan Bahasa Arab (PBA), kental dengan bahasa Arab dan akan dianggap lebih tepat untuk aplikasi instrumen tes W-GCTA dalam kecakapan bahasa Arab ini, tetapi jurusan IAT lebih membutuhkannya karena kebanyakan mahasiswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di Jurusan ini tidak menganggap kemampuan bahasa Arab sebagai sesuatu yang penting. Sedangkan mahasiswa BSA dan PBA sudah

06 Juni 2023 dengan Bapak Dr.Phil Fadhli Lukman M.Hum, dan 03 Juni 2023 dengan Bapak Dr.Phil Mu'ammarr Zayn Qadafy M.Hum.

¹⁶ Fakultas Ushuluddin memiliki tradisi panjang untuk menghasilkan rektor-rektor dan pemimpin universitas. Lihat: UIN Suka, "Sejarah Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," uin-suka.ac.id, 2020, <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>.

sejak awal menyadari kompetensi bahasa Arab dalam diri mereka sebelum memilih jurusan tersebut. Selain itu juga dikarenakan perkembangan *Artificial Intelligence* berbasis teknologi digital yang berkembang sangat pesat di beberapa tahun terakhir. Imbasnya, mahasiswa bisa dengan mudah menerjemahkan teks serta *me-review* artikel maupun buku dalam bahasa Arab dengan mudah. Bahasa Arab dalam sistem pembelajaran mahasiswa IAT adalah alat pembelajaran itu sendiri. Akademisi di jurusan BSA dan PBA memiliki cara pandang yang berbeda terhadap bahasa Arab. Bagi mereka, bahasa Arab adalah objek formal yang akan dipelajari (dari perspektif masing-masing) selama perkuliahan berlangsung. Mahasiswa di dua jurusan ini bisa jadi mempunyai persiapan yang lebih matang dalam hal penguasaan bahasa Arab sebelum memulai perkuliahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) pada pembuatan instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah* untuk mahasiswa IAT, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana validitas instrumen tes berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* Berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA)?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* mahasiswa IAT fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat diambil garis besar tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) untuk mahasiswa IAT, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga.
2. Untuk mendeskripsikan validitas instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) mampu mengukur daya nalar berpikir kritis mahasiswa jurusan IAT Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga.
3. Memetakan kemampuan berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* mahasiswa IAT, Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan Kontribusi pada pengembangan instrumen evaluasi dan penilaian kemampuan berpikir kritis dalam bahasa Arab aspek *Mahārah al-Qirā'ah*.
 - b. Menambah kajian dan pemahaman tentang berpikir kritis dalam *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis W-GCTA
 - c. Memperkaya teori dan literatur pembelajaran bahasa Arab khususnya *Mahārah al-Qirā'ah* yang dapat digunakan sebagai referensi oleh akademisi dan peneliti di bidang yang sama.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk lembaga: Memberikan alternatif instrumen tes berpikir kritis dalam bahasa Arab khususnya *Mahārah al-Qirā'ah* yang lebih efektif.
- b. Untuk Dosen: Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis mahasiswa di aspek *Mahārah al-Qirā'ah*, sehingga bisa ditindak lanjuti jika memang diperlukan.
- c. Untuk Mahasiswa: Mengetahui kemampuan berpikir kritis dalam diri mahasiswa itu sendiri sehingga memicu keinginan mereka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis khususnya aspek *Mahārah al-Qirā'ah*.

D. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terkait tema penilaian berpikir kritis dalam bahasa Arab khususnya *Mahārah al-Qirā'ah* adalah sebagai berikut: *Pertama*, penelitian W. Sumarni dan kawan-kawan berjudul “Development of assessment instruments to measure critical thinking skills” yang berhasil dipresentasikan dalam konferensi *Material Science and Engineering*. Penelitian ini berbentuk R&D (*Research and Development*) yang didesain untuk mengembangkan instrumen asesmen untuk mengukur kemampuan, validitas, reliabilitas, dan kepraktisan berpikir kritis. Terdapat dua tahap yang dilakukan, yaitu studi lapangan dan studi literasi. Tahapan pengembangan dilakukan dengan 1) penyusunan instrumen, 2) validitas ahli, 3) uji coba skala terbatas dan 4) uji coba skala sempit, sementara instrumen asesmen yang

dikembangkan adalah esai analisis dan pemecahan masalah.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan thesis yang akan penulis susun terletak pada pisau analisis yaitu dengan menggunakan *taxonomy bloom*, serta mata pelajaran yang disasar. Jika riset di atas diaplikasikan ke pelajaran kimia, maka thesis ini diterapkan pada materi bahasa Arab. Thesis ini juga mengusung metode W-GCTA.

Kedua, riset Fajrianti berjudul “Pengembangan Tes Berpikir Kritis dengan Pendekatan *Item Response Theory*”.¹⁸ Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana mengukur daya kritis seseorang berdasarkan W-GCTA. Tahapan penelitian dilakukan berdasarkan tahap pengembangan tes menurut Hambleton dan Jones (1993), sementara kisi-kisi dan pembuatan butir soal didasarkan pada konsep dalam tes Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA). Uji coba tes dilakukan pada 1.453 peserta tes seleksi karyawan di Surabaya, Gresik, Tuban, Bojonegoro, Rembang. Data dikotomi dianalisis dengan menggunakan model IRT dengan dua parameter yaitu daya beda dan tingkat kesulitan butir soal. Analisis dilakukan dengan menggunakan program statistik Mplus versi 6.11. Relevansi penelitian yang ditulis oleh Fajrianti dengan penelitian penulis adalah penggunaan konsep berpikir kritis W-GCTA untuk menghasilkan sebuah alat ukur (tes) berpikir kritis yang valid dan reliabel. Perbedaan penelitiannya adalah, Fajrianti melakukan penelitiannya dengan pendekatan *Item Response Theory* yang diujikan kepada ribuan karyawan

¹⁷ W. Sumarni, K. I. Supardi, and N. Widiarti, “Development of Assessment Instruments to Measure Critical Thinking Skills,” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 349, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.1088/1757-899X/349/1/012066>.

¹⁸ Fajrianti Fajrianti, Wiwin Hendriani, and Berlian Gressy Septarini, “Pengembangan Tes Berpikir Kritis Dengan Pendekatan *Item Response Theory*,” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 20, no. 1 (2016): 45–55, <https://doi.org/10.21831/pep.v20i1.6304>.

di daerah tertentu. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengukuran *Mahārah al-Qirā'ah* di sebuah lembaga pendidikan dengan instrumen tes berbahasa Arab.

Ketiga, artikel yang berjudul “Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Fiqih Dengan Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA)” oleh Fathur Rohman.¹⁹ Artikel ini menggambarkan konsep penilaian kemampuan berpikir kritis dengan mengadopsi model tes *critical thinking* yang dikembangkan oleh Watson dan Glaser. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini, yaitu bagaimana kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran fiqih dikembangkan dan dinilai. Rohman memakai lima indikator dalam tes W-GCTA yaitu penarikan kesimpulan, pengenalan asumsi, deduksi, interpretasi, dan evaluasi argumen. Sebagaimana yang dilakukan Rohman, penelitian ini juga memakai teori W-GCTA dalam mengukur kemampuan berpikir kritis, namun dengan objek kajian dan bahasa yang berbeda. Rohman mengaplikasikannya ke materi Fiqih berbahasa Indonesia, sementara peneliti memilih bahasa Arab khususnya *Mahārah al-Qirā'ah* sebagai objek kajian.

Keempat, tesis Fitra Hayani yang berjudul *Pengembangan Instrumen Tes Mahārah al-Qirā'ah* berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* untuk Siswa Kelas VII MTS Negeri 6 Bantul Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis HOTS, mengetahui hasil validasi para ahli terhadap instrumen tes yang dikembangkan dan mengetahui kelayakan instrumen tes yang dikembangkan tersebut. Penelitian ini merupakan

¹⁹ Rohman, “Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (WGCTA) Critical Thinking Ability Assessment in Fikih Learning with W-GCTA.”

penelitian pengembangan (*research and development*), dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.²⁰ Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah kesamaan objek penelitian yaitu pengembangan instrumen tes dalam *Mahārah al-Qirā'ah*. Adapun perbedaannya terletak pada pisau analisis dan model pengembangan yang dipakai. Hayani dalam hal ini memakai HOTS sebagai ukuran instrumen tes dengan pengembangan Borg and Gall sedangkan tesis ini berbasis W-GCTA dengan pengembangan ADDIE. Selain itu, perbedaan juga terletak pada objek material risetnya.

Kelima, tesis berjudul *Pengembangan Instrumen Tes Mahārah al-Qirā'ah untuk Mahasiswa Bahasa Arab Berbasis Komputer Menggunakan Software 11 Lectora Inspire*.²¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah* yang telah dirumuskan oleh Mahmud Kamil an-Naqah,²² seorang pengajar sekaligus penulis buku *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih*.²³ Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada pengembangan instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah*. Untuk keperluan analisa, Solekah memakai Software 11 Lectora Inspire, yang sama sekali tidak dipakai dalam tesis ini, sedangkan fokus

²⁰ Fitra Hayani, "Pengembangan Instrumen Tes Mahārah Al-Qirā'ah Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Untuk Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Bantul Yogyakarta," 2019.

²¹ Siti Maratus Solekah, "Pengembangan Instrumen Tes Maharah Qirā'ah Untuk Mahasiswa Bahasa Arab Berbasis Komputer Menggunakan Software Lectora Inspire" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

²² Mengenai pemikiran tokoh ini, lihat: Yazid Hady, "Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah Dan Mahmud Kamil Al-Nāqah," *Al Mahārah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019): 63–84, <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>.

²³ Mahmud Kamil Al-Naqah, *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Turuq Tadris* (Makkah: Jami'ah Umm al-Qura, 1985).

penelitian penulis tidak pada medianya namun kepada teori atau kerangka W-GCTA.

Keenam, artikel berjudul *Validating the Watson Glaser Critical Thinking Appraisal* oleh Karma el-Hasan dan Ghida Madhum.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi Watson Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) pada sampel mahasiswa di universitas swasta Lebanon sejumlah 273 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan dari hasil skor W-GCTA antara perempuan-laki-laki, maupun antara tingkat semester yang berbeda kecuali pada mahasiswa pasca sarjana jurusan Bisnis. Hasil akhir setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan tidak ada perubahan secara signifikan kecuali pada mahasiswa keperawatan. Relevansi penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penggunaan instrumen tes W-GCTA. Sedangkan perbedaan terletak pada tujuan dan objek penelitian, yang mana pada penelitian Madhum untuk memvalidasi W-GCTA pada mahasiswa universitas swasta di Lebanon, yang memiliki latar belakang studi yang berbeda-beda, sedangkan penelitian ini untuk pengembangan instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis WGCTA dan hanya untuk Mahasiswa IAT, Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga.

Kajian literatur di atas, di satu sisi, menunjukkan bagaimana pemakaian instrumen tes berpikir kritis terus menjadi *trend* karena kebergunaan praktisnya untuk mengukur kemampuan penalaran para pekerja dan pelajar. Di sisi lain,

²⁴ Karma El Hassan and Ghida Madhum, "Validating the Watson Glaser Critical Thinking Appraisal," *Higher Education* 54, no. 3 (March 28, 2020), <http://www.jstor.org/stable/29735117>.

terbukti bahwa keseluruhan literatur yang disebutkan tidak menyinggung keseluruhan tiga variabel penting yang diusung oleh tesis ini, yaitu penggunaan W-GCTA sebagai basis penyusunan instrumen tes berpikir kritis, *Mahārah al-Qirā'ah* sebagai objek yang diukur dan Mahasiswa IAT, Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga sebagai lokasi riset.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵ Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan valid, serta memperjelas arah penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, maka analisa dan pengolahan data keseluruhan yang diperoleh penelitian ini menggunakan perangkat metodologi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. *Research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. R&D juga bisa diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan produk atau program dengan cara melakukan penelitian dan pengembangan. Tujuan akhir dari proses R&D adalah untuk menghasilkan produk atau program yang efektif, efisien, dan berkualitas tinggi.²⁶ Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen tes *Mahārah al-*

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2021), 2.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 408.

Qirā'ah berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal atau lebih dikenal dengan sebutan W-GCTA.

Sugiyono membagi macam-macam desain penelitian eksperimen menjadi empat yaitu (a) *Pre-experimental*, (b) *True-Experimental*, (c) *Quasi-Experimental*, dan (d) *Factorial experimental*. Desain eksperimen pada tesis ini adalah *Pre-experimental*. Desain *Pre-experimental* ini menggunakan desain penelitian *experimental* pada umumnya, namun tidak menggunakan kelompok kontrol.²⁷ Desain yang termasuk pra-experimental adalah *The one Shot Case Study* (Studi Kasus Satu tembakan), *The one Group Pre test-Post test* (Satu Kelompok Prates-Postes) dan *The Static Group Comparison* (Perbandingan Kelompok Statis).²⁸

Pada penelitian ini untuk mendapatkan soal-soal yang valid peneliti tidak menggunakan kelas kontrol, namun memakai sampel skala kecil dan skala besar, maka desain yang cocok digunakan pada penelitian ini adalah desain pertama yaitu Studi Kasus Satu Tembakan. Pada penerapannya tes dilakukan pada skala kecil dan skala besar. Pada skala kecil peneliti memberikan soal pertama yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil tes yang diadakan di skala kecil ini akan divalidasi lagi dengan SPSS sehingga tampak soal-soal yang belum valid lalu dilakukan revisi ulang dan diujicobakan kepada kelompok skala besar.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2021), 128–29.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 129.

2. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian ADDIE (analysis, desain, development, implementation, evaluation).²⁹ Model ini bisa digunakan dalam bermacam pengembangan produk yang berkaitan erat dengan perangkat pembelajaran meliputi strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.³⁰ Berikut adalah tahap-tahap pengembangan perangkat pembelajaran model ADDIE yaitu:³¹

²⁹ ADDIE adalah sebuah model instructional yang mengalami perkembangan sejak pertama diperkenalkan. Tidak mudah mengidentifikasi siapa penemu pertama kali model ini. Pun demikian, ada beberapa buku yang dianggap sebagai peletak dasar model ini. Di antaranya adalah: (1) *Analyzing Performance Problem* karya Robert F. Mager, yang meskipun tidak secara eksplisit berbicara mengenai ADDIE, tetapi menjelaskan secara detail desain instruksional yang merupakan elemen penting dalam ADDIE; (2) *Design for How People Learn* karya Julie Dirksen. Buku ini mencakup beberapa varian model instruksional termasuk ADDIE; (3) *Instructional Design: The ADDIE Approach* karya Robert Maribe Branch. Buku ini menjadi rujukan utama yang penulis gunakan. (4) *The systematic Design of Instruction* karya Walter Dick, Lou Carey and James O. Carey. Model ADDIE dan Model Dick and Carey adalah kerangka kerja desain instruksional yang terkait namun berbeda. Meskipun kedua model ini memiliki kesamaan dan mengikuti pendekatan yang sistematis, namun keduanya tidak sama persis. Walter Dick dan Lou Carey dikenal dengan Model Dick and Carey, yang juga dikenal sebagai Model Pendekatan Sistem, yang merupakan kerangka kerja desain instruksional khusus yang mereka kembangkan. Model Dick and Carey merupakan salah satu pengembangan dari konsep ADDIE yang lebih luas, dan mencakup elemen-elemen tambahan dan berfokus pada aspek-aspek tertentu dari desain instruksional. Lihat: Walter Dick, Lou Carey, and James O. Carey, *The Systematic Design of Instruction* (South Florida: University of South Florida, Emeritus, 2015).

³⁰ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), 55.

³¹ Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009), 2-5, https://doi.org/10.1007/978-3-319-15347-6_300893.

Gambar 1.1.

Tahapan Model Pengembangan ADDIE



a) *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis ini, peneliti menganalisis kebutuhan mahasiswa, tujuan, peruntukan dan manfaat yang hendak dicapai peneliti dalam mengembangkan produk. Tahapan awal, peneliti menganalisis permasalahan mengenai kegiatan belajar-mengajar mahasiswa jurusan IAT, Fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil wawancara dengan beberapa dosen IAT mengenai kemampuan bahasa Arab mahasiswa IAT, penulis simpulkan bahwa selama ini mahasiswa IAT banyak menerima mata kuliah yang bersinggungan dengan *turats*, namun tidak sedikit dari mereka yang kurang menguasai kitab-kitab berbahasa Arab tersebut, khususnya di skill membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*).³² Sehingga dalam pengkajian mata kuliah yang bersinggungan dengan bahasa Arab, disinyalir pemahaman sebagian mahasiswa tidak maksimal terhadap materi yang disampaikan dosen atau apa yang mereka kaji di dalam kelas. Hal ini juga terekap dalam hasil UAS yang berbentuk Essay mata kuliah tafsir, mahasiswa IAT tahun ajaran 2022/2023. Dari

³² Informasi ini didapatkan penulis dari wawancara ke beberapa dosen IAT, Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 14 Juli 2023 dengan Ibu Imas Lu'ul Jannah M.A, 06 Juni 2023 dengan Bapak Dr.Phil Fadhli Lukman M.Hum, dan 03 Juni 2023 dengan Bapak Dr.Phil Mu'ammar Zayn Qadafy M.Hum. Simak juga video berikut: Mu'ammar zayn Qadafy, "Mahasiswa IAT dan Utopia Studi Tafsir," 2022, <https://youtu.be/zzIumfOC14w>.

sinilah kemudian dianggap tidak cukup untuk mengukur kemampuan mahasiswa sekaligus mendukung mata kuliah yang berkaitan dengan bahasa Arab jika hanya dengan evaluasi pembelajaran tengah semester (UTS) maupun evaluasi akhir semester (UAS), namun juga perlu adanya penelitian awal mengenai pengukuran daya nalar kritis bahasa Arab khususnya *Mahārah al-Qirā'ah*. Diharapkan dari tes ini kemampuan bahasa Arab mahasiswa IAT bisa terukur secara sistematis dan dilakukan tindakan lanjut bagi yang belum memenuhi standar. Sehingga langkah ini diharapkan menjadi langkah awal untuk mendukung berjalannya mata kuliah di IAT dengan lebih efisien dan mempermudah dosen-mahasiswa berdialog dalam mata kuliah yang berkaitan dengan bahasa Arab di dalam kelas.

b) *Design* (Desain)

Tahap kedua ini, peneliti menentukan bahan materi utama. Materi-materi yang dipakai untuk penyusunan soal-soal WGCTA dalam *maharah qira'ah* di sini diambil dari Kitab *al-'Arabiyyah Baina Yadayka*, juz 3, karena kitab ini adalah kitab *dars* bahasa arab yang paling populer digunakan dalam pembelajaran di Indonesia, baik di level sekolah menengah,³³ atas, maupun tinggi.³⁴ Meskipun

³³ Ahmad Asse, "Efektifitas Penggunaan Kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Jilid 1 Dalam Meningkatkan Mahārah Al-Kalām Peserta Didik Di SMP IT Qurrota A'Yun Palu," *Al-Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 35–51; Nurfadila Rasyid, Uswatul Amna, and Laily Fitriani, "Implementasi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Kursus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh," *Al-Mashadir* 2, no. 01 (2022): 57–70, <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i01.252>.

³⁴ Irsal Amin, "Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik Pada Program Intensif Language Learning Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Padangsidempuan," *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman* 07, no. 1 (2021): 61–74; Ferri Payuhi, "Efektivitas Pengajaran Kitab Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di Kalangan Santri Ma'Had Thalhah Bin 'Ubaidillah Universitas Muhammadiyah Palu," *Pascasarjana, IAIN Palu* (2018). Al-arabiyyah baina yadaik juga dipakai di tingkat perguruan tinggi kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, informasi ini didapatkan dari wawancara pada 1 Agustus 2023, dengan bapak Mohammad Faizun M.Pd.I, beliau adalah salah satu dosen PBA di kampus tersebut.

tidak ada kesepakatan mengenai juz mana yang sesuai untuk level pendidikan tertentu, tetapi dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan materinya, juz 3 adalah yang paling cocok dengan level mahasiswa. Setelah menentukan materi lalu penulis menyusun kisi-kisi soal dilanjutkan membuat kerangka soal berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA). Pada tahap ini peneliti juga berkonsultasi dengan ahli media, dan ahli materi.

c) *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga adalah pengembangan. Pada tahap ini berisi tentang aktualisasi rancangan produk awal berupa konsep dan teori menjadi produk instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis W-GCTA. Soal-soal ini berjumlah 40 soal. Hal ini dilakukan karena standar pengujian instrumen tes W-GCTA dilakukan dengan mengujikan 40 soal untuk satu sesi tes dengan durasi tiga puluh menit. 40 soal ini terbagi ke dalam: 5 soal inferensi, 12 soal pengenalan asumsi, 5 soal deduksi, 6 soal interpretasi, dan 12 soal evaluasi argumen.³⁵ Selanjutnya peneliti meminta validasi dari para pakar di bidangnya, lalu melakukan revisi sesuai dengan kebutuhan atau saran dari pakar materi dan media. Tahap ini merupakan tahap untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan.

³⁵ Lihat simulasi tes WGCTA yang digunakan dalam website-website berikut: Iprep, "Watson Glaser Question Types Explained," [iprep.online](https://www.iprep.online/courses/watson-glaser-test-wgcta-free/), accessed September 2, 2023, <https://www.iprep.online/courses/watson-glaser-test-wgcta-free/>; TestHQ, "A Guide to the Watson Glaser Test: Practice Questions and Tips," [testhq.com](https://www.testhq.com/blog/watson-glaser-test/), 2023, <https://www.testhq.com/blog/watson-glaser-test/>; Mconsultingprep, "Watson-Glaser Tests: Assessment Overview and Practice Examples," [mconsultingprep.com](https://mconsultingprep.com/watson-glaser-tests/), accessed September 2, 2023, <https://mconsultingprep.com/watson-glaser-tests/>; Thelawyerportal, "Watson Glaser Test - What Is the WGT and How to Prepare," [thelawyerportal.com](https://www.thelawyerportal.com/solicitor/training-contract-overview/watson-glaser-test/), accessed September 2, 2023, <https://www.thelawyerportal.com/solicitor/training-contract-overview/watson-glaser-test/>.

d) *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini, instrumen tes yang telah dirancang dan telah melalui tahap pengujian validasi ahli materi dan ahli media serta dilakukan revisi, maka selanjutnya adalah mengimplementasikan atau menguji cobakan produk yang telah siap, kepada mahasiswa IAT. Setelah dilakukan uji coba pertama langkah selanjutnya adalah memeriksa hasil tes sekaligus menganalisis jawaban-jawaban responden. Dari hasil tes mahasiswa didapat beberapa soal yang diketahui tidak valid maka dilakukan revisi ulang pada soal yang tidak valid dan diuji cobakan lagi sampai mendapatkan peningkatan validitas dalam instrumen tes tersebut.

e) *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi ini merupakan proses tinjauan ulang keberhasilan setiap tahap pengembangan produk, tahap ini peneliti menjelaskan bagaimana proses dan kendala dalam pembuatan instrumen tes. Pada tahap ini juga dilakukan pengolahan data mentah menjadi sebuah data saji dan sebuah laporan. Merevisi sesuai masukan yang ada dan sesuai data yang didapat. Sehingga pada akhirnya bisa tercipta produk yang layak untuk selanjutnya digunakan sebagai alat ukur daya kritis mahasiswa dalam bahasa Arab khususnya *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis W-GCTA. Pada tahap ini, peneliti juga meminta respon dan masukan dosen pengampu mata kuliah terkait.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mendesain dan mengembangkan instrumen tes berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis W-GCTA. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih enam bulan, dimulai pada bulan Mei hingga November 2023. Selama periode ini, peneliti menghabiskan waktu dua bulan untuk identifikasi

masalah, perencanaan dan desain instrumen tes, tiga bulan untuk pengembangan dan pengujian instrumen tes, dan satu bulan sisanya untuk evaluasi dan penyempurnaan instrumen tes.

Penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan instrumen tes berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis W-GCTA ke mahasiswa jurusan IAT, fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti memilih kampus dan jurusan ini karena berdasarkan observasi awal yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada mahasiswa IAT khususnya dalam mata kuliah tafsir dan mata kuliah yang berkenaan dengan bahasa Arab. Penelitian ini juga berdasarkan wawancara dengan beberapa dosen IAT yang mengungkapkan tidak maksimalnya mahasiswa dalam kemampuan bahasa Arab, sehingga mempengaruhi pengkajian mata kuliah yang berkaitan dengan bahasa Arab seperti tafsir, *qiro'atul kutub* dan lain sebagainya.

4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis maupun literature lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini. Penelitian ini juga memakai sumber-sumber data online atau internet ataupun hasil dari penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.³⁶ Sumber pendukung lainnya adalah berupa hasil wawancara kepada pihak yang terkait seperti para dosen dan dokumentasi tes pada mahasiswa jurusan IAT di

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Hlm. 299

Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lebih lanjut data mengenai hasil tes berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis W-GCTA pada mahasiswa jurusan IAT, fakultas Ushuludin, UIN Sunan Kalijaga ditentukan dengan Teknik populasi dan sampel. Berikut Penjelasannya:

a. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sehingga dikatakan populasi penelitian jika peneliti menggunakan semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian terkait.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan IAT, Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, dengan jumlah populasi 651 mahasiswa.

b. Sampel Penelitian

Definisi “sampel” menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³⁸ Dikatakan sampel penelitian apabila peneliti mengambil sebagian sampel dari populasi yang ada.³⁹ Teknik pengambilan sampel dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁰ *Nonprobability*

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

³⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 174.

³⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 175.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 118–22.

Sampling meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball*.⁴¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel “*Nonprobability Sampling*” dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴² Teknik ini dilakukan dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴³ Mengenai jumlah sampel yang disasar, sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil semuanya, namun jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil dari 10-15% atau lebih dari jumlah populasi.⁴⁴

Mahasiswa IAT memiliki jumlah populasi mahasiswa aktif sebesar 651 dengan mempertimbangkan masa aktif perkuliahan, mata kuliah yang diterima mahasiswa serta keberagaman background mahasiswa dalam kaitannya berbahasa Arab, maka peneliti memilih mahasiswa semester I, 3 dan 5 sejumlah 118 mahasiswa sebagai objek penelitian ini. Maka jika populasi mahasiswa IAT sejumlah 651 maka jumlah 118 adalah 18% dari populasinya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 123.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 124.

⁴³ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 75.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

a. Observasi

Merupakan aktivitas seorang peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara interview pada orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden.⁴⁵ Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur kepada pihak yang tergabung dalam prosesnya, yaitu dosen dan mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan selama proses pembelajaran. Adapun instrumen data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan rekaman suara (jika dibutuhkan) untuk membantu kelancaran pelaksanaan wawancara.

c. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.⁴⁶ Angket dalam penelitian ini diberikan kepada: (1) Ahli materi, untuk meneliti, mengoreksi dan sehingga diperoleh data mengenai kelayakan instrumen

⁴⁵ Yatim Riyanto, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Surabaya: SIC, 2001). Hlm. 82

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 234.

tes (2) Ahli Media, untuk menilai kelayakan instrumen tes ini. Hasil data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki bagian yang belum memenuhi kriteria sehingga hal tersebut layak untuk diterapkan (3) Dosen, untuk mengetahui respon dan tanggapan dosen terkait produk yang dikembangkan.

d. Dokumentasi

Melalui dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran, diantaranya: jurnal, transkrip, dokumen penelitian, catatan, buku acuan, dan lain sebagainya.

e. Tes

Tes merupakan instrumen yang berisi serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, inteligensi keterampilan, kemampuan, bakat dari subjek penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali uji coba yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Instrumen tes yang peneliti susun mengacu pada indikator pencapaian berbasis W-GCTA.

6. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Data Penelitian dan Pengembangan

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam tesis ini yaitu menggunakan teknik deskriptif-kuantitatif. Data yang diperoleh berupa penilaian ahli terhadap soal-soal yang sudah dibuat dan hasil tes yang telah diujikan kepada sampel

⁴⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 108–9.

penelitian akan diolah secara kuantitatif. Penilaian para ahli dianalisa menggunakan skala *likert* dengan mengubah skor yang diberikan menjadi data interval. Di dalam lembar validasi yang diberikan kepada validator, disediakan 5 pilihan skor, meliputi: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik dan (5) sangat baik. Konversinya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima

Nilai	Skor	Kriteria
A	$X > X_i + 1,8 S_{bi}$	Sangat Baik
B	$X_i + 0,6 S_{bi} < X < X_i + 1,8 S_{bi}$	Baik
C	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$	Cukup
D	$X_i - 1,8 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$	Kurang
E	$X < X_i - 1,8 S_{bi}$	Sangat Kurang

Keterangan:

- Rerata skor ideal (X_i): $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)
- Simpangan baku skor ideal (S_{bi}): $\frac{1}{6}$ (skor minimal ideal + skor minimal ideal)
- X Ideal: Skor Empiris

Asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah jika nilai rata-rata keseluruhan dari validasi dua ahli adalah C (cukup), maka produk yang dikembangkan layak digunakan. Skor rata-rata didapatkan dari penerapan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- X : Skor rata-rata
- $\sum x$: Jumlah skor

- n : Jumlah responden

Skor yang diperoleh lalu dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima.

Berdasarkan rumus tersebut, pedoman dalam mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 5$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 1$$

$$X_i = \frac{1}{2} (5+1)$$

$$= 3$$

$$S_{bi} = \frac{1}{2} (5-1)$$

$$= 0,67$$

$$\text{Skala 5} = X > X_i + 1,8 S_{bi}$$

$$= X > 3 + (1,8 \times 0,67)$$

$$= X > 3 + 1,21$$

$$= X > 4,21$$

$$\text{Skala 4} = X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$$

$$= 3 + (0,6 \times 0,67) < X \leq 3 + 1,21$$

$$= 3 + 0,40 < x \leq 4,21$$

$$\text{Skala 3} = X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$$

$$= 3 - 0,40 < x \leq 3 + 0,40$$

$$= 2,60 < x \leq 3,40$$

$$\text{Skala 2} = X_i - 1,8 S_{bi} < x \leq X_i - 0,6 S_{bi}$$

$$= 3 - (1,8 \times 0,67) < X \leq 3 - 0,40$$

$$= 3 - 1,21 < X \leq 2,60$$

$$= 1,79 < X \leq 2,60$$

Skala 1 $= X \leq X_i - 1,8 \text{ Sbi}$

$$= X \leq 3 - 1,21$$

$$= X \leq 1,79$$

Berdasarkan perhitungan di atas, konversi data kuantitatif ke data kualitatif dapat divisualisasikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2.

Kriteria Penilaian dari Ahli Materi dan Ahli Media

Nilai	Interval Skor	Kategori
5	$X > 4,21$	Sangat Baik
4	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup
2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang
1	$X < 1,79$	Sangat Kurang

b. Teknik Analisis Data Butir Soal

1) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (memiliki kemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (memiliki kemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (d besar). Indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika suatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas *testee*, yaitu jika anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.⁴⁸

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 226.

Daya pembeda butir soal diketahui dengan melihat besar-kecilnya angka indeks daya beda butir soal (IDB). Semakin tinggi indeks daya beda, semakin mampu soal tersebut membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Indeks daya beda berkisar antara -1,00 sampai 1,00. Dengan menggunakan SPSS 29, daya beda yang sudah teridentifikasi lalu diinterpretasikan menggunakan kriteria berikut:⁴⁹

Tabel 1.3.

Kriteria Daya Pembeda Butir Soal

Skor	Klasifikasi	Interpretasi
0,70 – 1,00	<i>Excellent</i>	Daya beda baik sekali
0,40 – 0,69	<i>Good</i>	Daya beda baik
0,20 – 0,39	<i>Satisfactory</i>	Daya beda cukup
< 0,20	<i>Poor</i>	Daya beda jelek
Tanda negatif	<i>No discrimination</i>	Tidak ada daya beda

2) Tingkat Kesukaran

Soal yang baik tidak boleh terlalu mudah atau terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak menjadikan peserta didik untuk lebih berusaha dalam meningkatkan belajar karena merasa sudah mampu. Sementara soal yang terlalu sulit akan membuat mereka putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba menjawab, karena merasa bahwa soal tersebut berada di luar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sulit dan mudahnya soal-soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol P (p besar), singkatan dari kata “proporsi”. Besarnya tingkat kesukaran adalah antara 0,00 sampai dengan 1,0.⁵⁰ Skor rata-rata yang diperoleh *testee* pada

⁴⁹ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017), 279.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 226.

butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran butir soal yang dapat diidentifikasi dengan melihat besar-kecilnya angka indeks kesukaran butir soal (IKS). Semakin besar indeks kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, semakin mudah soal tersebut. Perhitungan IKS akan dilakukan dengan SPSS 29, dengan menerapkan kriteria berikut:⁵¹

Tabel 1.4.

Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

Indeks Tingkat Kesukaran	Kategori
$\leq 0,00$	Sangat Sukar
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah
$\geq 1,00$	Sangat Mudah

3) Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir teks itu valid dalam mengukur kemampuan siswa. Item butir teks dikategorikan memiliki validitas yang tinggi apabila skornya memiliki kesesuaian dan kesejajaran arah dengan skor totalnya. Dengan kata lain, ada korelasi positif yang signifikan antara skor item dengan skor totalnya.⁵² Rumus korelasi yang digunakan adalah *product moment*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika r hitung $\geq r$ tabel dengan alpha 0,01 atau 0,05 atau 0,1 dan dk jumlah sampel dikurangi variabel. Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari r tabel, maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

⁵¹ Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, 274.

⁵² Kusaeri Supranoto, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 174.

4) Reliabilitas

Tes Hasil Belajar (THB) disebut reliabel jika memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap dan konsisten.⁵³ Suatu instrumen disebut memiliki reliabilitas apabila ia cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam pengolahan data kuantitatif yang dimaksud, klasifikasi nilai reliabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5.

Nilai Reliabilitas

Indeks	Kategori
$0,800 < r < 1,000$	Sangat Tinggi
$0,600 < r < 0,800$	Tinggi
$0,400 < r < 0,600$	Cukup
$0,200 < r < 0,400$	Rendah
$0,000 < r < 0,200$	Sangat Rendah

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II Landasan Teori. Menguraikan kerangka teoritik yang meliputi kajian tentang berpikir kritis dan “Instrumen Tes Berpikir kritis berdasarkan W-GCTA”

⁵³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 153.

- Bab III Profil Singkat program IAT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meliputi visi dan misi, tujuan, kurikulum, data dosen IAT, data mahasiswa IAT.
- Bab IV Pembahasan Penelitian dan Hasil. Dalam bab ini diuraikan Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis *Mahārah al-Qirā'ah* Berbasis Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (W-GCTA) dilengkapi dengan identifikasi, analisis butir soal meliputi daya beda, tingkat kesukaran, validitas dan reliabilitas hasil tes. Serta gambaran singkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa IAT.
- Bab V Penutup. Bab ini meliputi kesimpulan dan diikuti oleh kritik dan saran untuk penelitian yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Implementasi W-GCTA pada Instrumen tes bahasa Arab *Mahārah al-Qirā'ah* dengan mendesain rancangan produk awal berupa konsep dan teori menjadi produk instrumen tes *Mahārah al-Qirā'ah*, melalui beberapa tahapan, yaitu (A) Menentukan sumber bahan ajar sesuai level (tingkat mahasiswa/universitas) pada tesis ini menggunakan kitab “*Al-‘arabiyah Baina Yadaik*” juz tiga. (B) Menyusun kisi-kisi soal sesuai 5 subskala W-GCTA yang meliputi *inferensi, pengenalan asumsi, deduksi, interpretasi, evaluasi argumen* (C) Menyusun soal sesuai kisi-kisi yang berkesesuaian dengan kompetensi dasar, Indikator, materi serta lima subskala W-GCTA. (D) Memvalidasikan instrumen tes kepada dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media. (E) Merevisi instrumen tes sesuai masukan dari validator (F) Mengujicobakan dengan skala kecil (G) Menganalisa hasil tes mahasiswa dengan SPSS 29. (H) Merevisi soal yang tidak valid (I) Mengujicobakan dengan skala besar (J) Menganalisa hasil tes mahasiswa dengan SPSS 29.

2. Validasi Instrumen Tes Instrumen Mahārah al-Qirā'ah berbasis WGCTA.

Pada tahap validasi soal. Ada dua tahap validasi yang harus dilakukan, yaitu pertama validasi oleh para ahli dan kedua validasi dengan SPSS 29. Hasil validasi soal oleh ahli materi memperoleh rata-rata berdasarkan skala lima pada item materi yaitu 4,57 berarti sangat bagus. Pada item konstruksi mendapatkan rata-rata skor 4,71 adalah sangat bagus. Item bahasa mendapatkan rata-rata 4,66 juga sangat baik. Adapun penilaian dari ahli media memperoleh rata-rata berdasarkan skala lima pada item media dengan nilai 4,57 yang artinya sangat baik. Hal ini berarti produk instrumen tes berpikir kritis Instrumen *Mahārah al-Qirā'ah* berbasis WGCTA ini layak dan bisa digunakan untuk dipakai. Adapun validasi menggunakan SPSS 29. Menunjukkan hasil validasi dan reliabilitas soal dengan metode *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,705 yang artinya memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga soal-soal ini bisa digunakan dan disebarluaskan.

3. Kemampuan berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* mahasiswa IAT diukur dengan instrumen Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal memakai skala standar sepuluh didapatkan ada 59 siswa yang mendapatkan nilai tinggi, 1 mahasiswa sangat tinggi, 54 mahasiswa mendapatkan nilai cukup dan 4 mahasiswa mendapat nilai kurang. Maka bisa disimpulkan bahwa setengah dari mahasiswa IAT memiliki kemampuan berpikir kritis *Mahārah al-Qirā'ah* yang tinggi. Namun meskipun demikian masih ada mahasiswa

4. yang mendapatkan nilai kurang, sehingga perlu adanya pengasahan lebih lanjut dalam hal *Mahārah al-Qirā'ah* dan berpikir kritis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penelitian ini menyarankan beberapa hal berikut:

1. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bahasa Arab juga dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Secara khusus, mahasiswa yang belum memenuhi kriteria nilai bagus sebaiknya memanfaatkan sumber daya kampus, seperti pusat pengembangan bahasa asing dan kelas-kelas pengajaran bahasa asing. Mereka juga dapat mencari bimbingan dari dosen atau tutor bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mereka.

2. Untuk Dosen

Berdasarkan hasil tes yang sudah dipaparkan di bab IV, masih ada mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang, sehingga untuk mendapatkan peningkatan dalam hal bahasa arab dan kekritisannya, bisa diberikan bimbingan dan pendalaman bahasa arab dengan serius. Karena kemampuan berbahasa Arab dan berpikir kritis sangat diperlukan terlebih dalam menelaah suatu teks-teks tafsir dan teks lainnya yang kesemuanya itu merupakan komponen penting untuk menunjang lancarnya perkuliahan di program studi IAT.

Sebagai langkah konkrit dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab dan berpikir kritis (khususnya mahasiswa yang belum mencapai nilai

standar) maka dosen hendaknya bisa menyediakan sesi bimbingan pribadi atau kelompok, tidak hanya untuk memahami materi, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan bahasa arab mereka. Para dosen bisa menggunakan metode pengajaran yang mendorong diskusi, analisis kritis, dan penerapan konsep dalam konteks nyata.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Keseluruhan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kertas sebagai media utamanya (paper-based test). Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan menggunakan media digital untuk pelaksanaan tes untuk efisiensi dan utamanya agar lebih ramah lingkungan dan ramah finansial.

4. Untuk lembaga formal dan non formal

Adapun pemanfaatan instrumen tes ini selain yang telah digunakan pada tes-tes seperti matematika, fisika dan kimia bisa juga dikembangkan menjadi instrumen tes yang dapat digunakan pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bahasa Arab, seperti penyeleksian mahasiswa yang akan memasuki jurusan kebahasa Araban, pegawai translator bahasa Arab, *tourist guide*, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bajah, 'Abd al-Fattah. *Ushul Tadris Al- 'Arabiyyah Baina Al-Nazariyyah Wa Al-Mumarasah Al-Marhalah Al-Asasiyyah Al-Dunya*. Amman: Daar al-Fikr, 2002.
- Al-Bashish, Hatim Husain. *Tanmiyah Maharat Al-Qira'ah Wa Al-Kitabah: Istiratijiyyat Muta'addidah Li Al-Tadris Wa Al-Taqwim*. Damaskus: al-Hay'ah al-'Ammah al-Suriyyah li al-Kitab, 2011.
- Abu al-Diyar, Mus'id. *Al- 'Amaliyyat Al-Funulujiiyyah Wa Shu'ubat Al-Qira'ah Wa Al-Kitabah*. Kuwait: Markaz Taqwim wa Ta'lim al-Thifl, 2014.
- Advice, Watson Glaser. "Watson Glaser Test Score: What Is Considered Good?" studymind.co.uk. Accessed November 16, 2023. <https://studymind.co.uk/ucas-guide/watson-glaser-test-scores-what-is-considered-good/>.
- Afandi, Sajidan, M. Akhyar, and N. Suryani. "Development Frameworks of the Indonesian Partnership 21 St -Century Skills Standards for Prospective Science Teachers: A Delphi Study." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 8, no. 1 (2019): 89–100. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i1.11647>.
- Al-Bajah, 'Abd al-Fattah. *Ushul Tadris Al- 'Arabiyyah Baina Al-Nazariyyah Wa Al-Mumarasah Al-Marhalah Al-Asasiyyah Al-Dunya*. Amman: Daar al-Fikr, 2002.
- Al-Bashish, Hatim Husain. *Tanmiyah Maharat Al-Qira'ah Wa Al-Kitabah: Istiratijiyyat Muta'addidah Li Al-Tadris Wa Al-Taqwim*. Damaskus: al-

- Hay'ah al-'Ammah al-Suriyyah li al-Kitab, 2011.
- Al-Naqah, Mahmud Kamil. *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih*. Makkah: Jami'ah Umm al-Qura, 1985.
- Al-Rukabi, Jurut. *Thuruq Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Beirut: Daar al-Fikr, 1997.
- Al-Samman, Mahmud 'Ali. *Al-Taujih Fi Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Kairo: Daar al-Ma'arif, 1983.
- Amin, Irsal. "Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik Pada Program Intensif Language Learning Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Padangsidimpuan." *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Keislaman* 07, no. 1 (2021): 61–74.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- . *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- As-tsanayan, Muhammad Mukhalad Ayid. "The Impact of Teaching Reading Texts of Arabic Language Course in Both Silent and Loud Ways on the Achievement and Retention for the Seventh Grade in Almowaqar Region (Jordan)." Middle East University, 2013.
- Asse, Ahmad. "Efektifitas Penggunaan Kitāb Al-'Arābiyyah Baina Yadaik Jilid 1 Dalam Meningkatkan Mahārah Al-Kalām Peserta Didik Di SMP IT Qurrota

- A'Yun Palu." *Al-Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 35–51.
- assessmentday.co.uk. "Watson Glaser Practice Tests and Advice," 2022. <https://www.assessmentday.co.uk/watson-glaser-critical-thinking.htm#:~:text=40 questions - 30 minutes,80 questions - 60 minutes>.
- Bellaera, Lauren, Lauren Debney, and Sara T. Baker. "Subject Comprehension and Critical Thinking: An Intervention for Subject Comprehension and Critical Thinking in Mixed-Academic-Ability University Students." *Journal of General Education* 65, no. 3–4 (2016): 264–82. <https://doi.org/10.5325/jgeneeduc.65.3-4.0264>.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009. https://doi.org/10.1007/978-3-319-15347-6_300893.
- Buzan, Tony. *Kitab Al-Qira'ah Al-Shariah*. Maktabah Jarir, 2007.
- Council, National, and Educational Measurement. "Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal by Goodwin Watson ; Edward M . Glaser Review by : G . C . Helmstadter Published by : National Council on Measurement in Education Stable URL : [Http://Www.Jstor.Org/Stable/1434446](http://www.jstor.org/stable/1434446) ." 2, no. 2 (2013): 254–56.
- Dick, Walter, Lou Carey, and James O. Carey. *The Systematic Design Of Instruction*. South Florida: University of South Florida, Emeritus, 2015.
- Elder, Linda, and Richard W Paul. "Critical Thinking: Strategies for Improving Student Learning, Part III." *Journal of Developmental Education* 32, no. 1 (2008): 32–33.

- . “Critical Thinking: Strategies for Improving Student Learning.” *Journal of Developmental Education* 32, no. 1 (2008): 32–33.
- Ennis, Robert H. “An Appraisal of the Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal.” *Journal of Educational Research* 52, no. 4 (1958): 155–58.
<https://doi.org/10.1080/00220671.1958.10882558>.
- Fajrianti, Fajrianti, Wiwin Hendriani, and Berlian Gressy Septarini. “Pengembangan Tes Berpikir Kritis Dengan Pendekatan Item Response Theory.” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 20, no. 1 (2016): 45–55.
<https://doi.org/10.21831/pep.v20i1.6304>.
- Fisher, Alec. *Evaluating Inferences: Deductive Validity and Other Grounds. Critical Thinking An Introduction*, 2011.
- . *The Logic of Real Arguments. The Logic of Real Arguments*. New York: Cambridge University Press, 2004.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511818455>.
- Gall, Meredith D. *Educational Research: An Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc, 2003. <https://doi.org/10.4324/9781003008064-1>.
- Ghanizadeh, Afsaneh. “The Interplay between Reflective Thinking, Critical Thinking, Self-Monitoring, and Academic Achievement in Higher Education.” *Higher Education* 74, no. 1 (2017): 101–14.
<https://doi.org/10.1007/s10734-016-0031>.
- Hady, Yazid. “Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah Dan Mahmud Kamil Al-Nāqah.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019): 63–84.

<https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>.

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development*.

Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Hassan, E L, and Ghida Madhum. "Validating the Watson Glaser Critical Thinking Appraisal" 54, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.1007/s10734-006-9002-z>.

Hassan, Karma El, and Ghida Madhum. "Validating the Watson Glaser Critical Thinking Appraisal." *Higher Education* 54, no. 3 (March 28, 2020). <http://www.jstor.org/stable/29735117>.

Hayani, Fitra. "Pengembangan Instrumen Tes Mahārah Al-Qirā'ah Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Untuk Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Bantul Yogyakarta," 2019.

Henderson, Kenneth B. "The Teaching of Critical Thinking." *Educational Forum* 37, no. 1 (1972): 951–58. <https://doi.org/10.1080/00131727209339135>.

IAT. "Kurikulum IAT." uin-suka.ac.id, 2021. <https://iat.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>.

Iprep. "Watson Glaser Question Types Explained." iprep.online. Accessed September 2, 2023. <https://www.iprep.online/courses/watson-glaser-test-wgcta-free/>.

Ivanovich, Shalack Vladimir. "Analysis vs Deduction." *Logical Investigations* 24, no. 1 (2018): 26–45. <https://doi.org/10.21146/2074-1472-2018-24-1-26-45>.

Khuri, Musa M. *'Ala Madarij Al-Qira'ah*. al-Quds: Faisal Husseini Foundation, 2014.

Kompa, Nikola. "Meaning and Interpretation." *Meaning, Context and Methodology*

- 23, no. 2 (2017): 75–90. <https://doi.org/10.1515/9781501504327-005>.
- Marin, Lavinia, and Steffen Steinert. “Twisted Thinking: Technology, Values and Critical Thinking.” *Prometheus (United Kingdom)* 38, no. 1 (2022): 124–40. <https://doi.org/10.13169/prometheus.38.1.0124>.
- Mconsultingprep. “Watson-Glaser Tests: Assessment Overview and Practice Examples.” mconsultingprep.com. Accessed September 2, 2023. <https://mconsultingprep.com/watson-glaser-tests>.
- Miller, Donalyn, and Susan Kelley. *Al-Qira’ah Al-Jamihah: Usus Tanmiyah ’Adah Al-Qira’ah*. Cairo: Hindawi Foundation for Education and Culture, 2017.
- Mu’ammara Zayn Qadafy. “Mahasiswa IAT Dan Utopia Studi Tafsir,” 2022. <https://youtu.be/zzIumfOC14w>.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2013.
- Munip, Abdul. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Muradi, Ahmad, Faisal Mubarak, Ridha Darmawaty, and Arif Rahman Hakim. “Higher Order Thinking Skills Dalam Kompetensi Dasar Bahasa Arab.” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2020): 177.
- Nugent, Susan Monroe. “Five Prerequisites for Teaching Critical Thinking.” *Research & Teaching in Developmental Education* 6, no. 2 (1990): 85–96.
- Payuhi, Ferri. “Efektivitas Pengajaran Kitab Al-‘Arabiyyah Baina Yadayk Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di Kalangan Santri Ma’Had Thalhan Bin ‘Ubaidillah Universitas Muhammadiyah Palu.” *Pascasarjana, IAIN Palu*,

2018.

Pearson. "Practice Test, Watson – Glaser Critical Thinking Appraisal – UK Edition," 2022. <https://doi.org/9780749107666>.

Prasetyo, Eko Budi, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti. "Asumsi Dasar Pada Ilmu Pengetahuan Yang Menjadi Basis Penelitian Pendidikan Islam." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 380–86. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.435>.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

———. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Putro Widoyoko, S. EKO. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Rasyid, Nurfadila, Uswatul Amna, and Laily Fitriani. "Implementasi Buku Al-Arabiyyatu Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Kursus Bahasa Arab Baitul Arabi Aceh." *Al-Mashadir* 2, no. 01 (2022): 57–70. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i01.252>.

Redaksi Guru Inovatif. "Mengenal Pentingnya Pengembangan Kompetensi 4C Dalam Pembelajaran Era Digital." guruinovatif.id, 2023. [https://guruinovatif.id/@redaksiguruinovatif/mengenal-pentingnya-pengembangan-kompetensi-4c-dalam-pembelajaran-era-digital#:~:text=Kompetensi 4C \(Critical Thinking%2C Creative,lain%2C dan berkomunikasi dengan baik](https://guruinovatif.id/@redaksiguruinovatif/mengenal-pentingnya-pengembangan-kompetensi-4c-dalam-pembelajaran-era-digital#:~:text=Kompetensi 4C (Critical Thinking%2C Creative,lain%2C dan berkomunikasi dengan baik).

Riyanto, Yatim. "Metodologi Penelitian Pendidikan." Surabaya: SIC, 2001.

Rohman, Fathur. "Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (WGCTA) Critical

Thinking Ability Assessment in Fikih Learning with W-GCTA,” no. December (2021).

Ryan Whorton Alex Casillas Frederick L. Oswald Amy Shaw. “Critical Skills for the 21st Century Workforce.” *Oxford University Press*, 2020. <https://doi.org/DOI:10.1093/acprof:oso/9780199373222.003.0003>.

Shihab, M. Quraish. *Al-Qur'an & Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2021.

Sisdiana, Ety. “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* 2013, no. Mi (2019): 1–23.

Siti Maratus Solekah. “Pengembangan Instrumen Tes Maharah Qira'ah Untuk Mahasiswa Bahasa Arab Berbasis Komputer Menggunakan Software Lectora Inspire.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2021.

———. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suka, UIN. “Sejarah Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” uin-suka.ac.id, 2020. <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>.

Sumarni, W., K. I. Supardi, and N. Widiarti. “Development of Assessment Instruments to Measure Critical Thinking Skills.” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 349, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/349/1/012066>.

Supranata, Sumarna. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*

2004. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Supranoto, Kusaeri. *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Surana. "Inferensi Dan Problematika Pembelajaran Analisis Wacana." *FKIP E-PROCEEDING*, 2017, 237–44.
- Taube, Kurt T. "Critical Thinking Ability and Disposition as Factors of Performance on Written Critical Thinking Test." *The Journal of General Education* 46, no. 2 (2014): 129–64.
- TestHQ. "A Guide to the Watson Glaser Test: Practice Questions and Tips." testhq.com, 2023. <https://www.testhq.com/blog/watson-glaser-test>.
- Thelawyerportal. "Watson Glaser Test - What Is the WGT and How to Prepare." thelawyerportal.com. Accessed September 2, 2023. <https://www.thelawyerportal.com/solicitor/training-contract-overview/watson-glaser-test/>.
- Wagner, T. A. "Critical Thinking: The Development of a New Measure." *Blacksburg, Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University*, 2002.
- Walton, Douglas, Iyad Rahwan, and Guillermo R. Simari. "Argumentation Theory: A Very Short Introduction." In *Argumentation in Artificial Intelligence*, 2009. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-98197-0>.
- Watson, Goodwin, and Edwin Glaser. "Watson Glaser Critical Thinking Appraisal." *Pearson*, 2008, 24–26. http://www.pearsonvue.com/phnro/wg_practice.pdf.

William, Robert L., and Susan L. Stockdale. "High-Performing Students with Low Critical Thinking Skills." *The Journal of General Education* 52, no. 3 (2003): 200–226.

